

ABSTRAK

Pengadaan bahan baku adalah hal terpenting dalam industri manufaktur. Untuk menghindari adanya kesalahan dalam pengadaan dan permintaan bahan baku, maka harus dilakukan peramalan dan perencanaan pengadaan bahan baku yang tepat. Sehingga produksi dapat berjalan baik sesuai dengan permintaan dan tepat waktu.

Penelitian ini digunakan metode peramalan sebagai patokan perencanaan pengadaan bahan baku di PT. Setia Pratama Lestari Pelletizing, Tangerang yang merupakan pabrik penghasil isolator kabel. Metode peramalan ini diharapkan dapat membantu pabrik dalam mengestimasi jumlah bahan baku yang harus disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen dengan sesuai dan tepat waktu.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah mengestimasi biaya minimum pengadaan bahan baku dengan pertimbangan peramalan dari perencanaan pengadaan bahan baku tersebut. Sehingga pabrik dapat mengeluarkan biaya pengadaan minimum.

Dengan metode peramalan, dapat meminimalkan biaya pengadaan dengan hasil selisih perhitungan senilai Rp 2,551,786,500.00.

Kata kunci : Peramalan, perencanaan, pengadaan, bahan baku, biaya minimum

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Requirement of raw materials is the important factor in the manufacturing industry. To avoid an error in the supply and demand of raw materials, factory should be forecasting and planning of appropriate raw material requirement. So the production will be work well based on demand and production will be on time. This study used a forecasting method as a benchmark of raw material requirement planning in PT. Setia Pratama Lestari Pelletizing which is a factory that producing cable insulator. This forecasting method is expected to help the factory to estimating the amount of raw materials that should be provided to fulfill the consumer's demand appropriately and on time.

The results that will be achieved in this study was to estimate the minimum cost of requirement of raw materials by considering of forecasting of the requirement plan of raw materials. So that the factory will get a minimum requirement costs.

With the method of forecasting, company can minimize the cost of requirement of materials by Rp 2,551,786,500.00.

Keywords: Forecasting, planning, requirement, raw materials, minimum cost

